

## DAFTAR PUSTAKA

- Alves, M. E., dan Lavarenti. 1984. Clay Mineralogy Effect on Sodium Flouride pH of Non-Allophanic Tropical Soils. [http://www.publish.csiro.au/nid/84/paper/SR04029 .htm](http://www.publish.csiro.au/nid/84/paper/SR04029.htm). (15 Februari 2006)
- Appanah, S dan Turn bull, J.M. 1998. A Review of Dipterocarps: Taxonomy, Ecology, and Silviculture. Center for International Forest Research. Bogor.
- Biro Pusat Statistik Lampung Barat. 2005. Lampung Barat dalam Angka 2005. Tidak dipublikasikan.
- Billings, W. D., 1973. Plants, Man and The Ecosystem. The Macmilan Press Ltd. London.
- Bonggers, F dan Streck , F.J. 1998. Architecture and Development of Rain Forest Trees: Response to Light. Dynamic of Tropical Comunities. Blackwell Science. Oxford.
- Daniel, T.W., J.H Helms dan F.S. Baker, 1987. Prinsip-prinsip Silvikultur. Gadjahmada University Press. Yogyakarta.
- Daryono, H. 1985. Pengaruh Umur Tegakan Jati (*tectona grandis*) terhadap Komposisi dan Perkembangan Tumbuhan Bawahnya. Buletin Penelitian Hutan N0.469. Bogor.
- Departemen Kehutanan Republik Indonesia. 1992. Manual Kehutanan. Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.
- Delgado E, Mitchell RAC, Parry MA, Driscoll SP, Mitchell VJ, Lawlor DW. 1994. Interacting effects of CO 2 concentration, temperature and nitrogen supply on the photosynthesis and com-position of winter wheat leaves. *PlantCell Environ.* 17:1205–13
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Lampung Barat. 2002. Laporan Tahunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Tidak dipublikasikan.
- Direktorat Jendral Pertanian Tanaman Pangan Departemen Pertanian. 1991. Inventarisasi /Identifikasi Lahan Kering/Marjinal/Lahan Kritis. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pengusahaan Hutan Departemen Kehutanan RI. 1997. Laboran Akhir Rancangan Proyek Pengelolaan Hutan Alam Produksi oleh Masyarakat Tradicional Propinsi Lampung. Tidak dipublikasikan.
- Djajadiningrat, S.T. 1990. Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia 1990. Kantor Menteri Kependudukan dan Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Jakarta.
- Fahn, A. 1982 Diterjemahkan oleh Soediro, A. 1991. Anatomi Tumbuhan. Gadjahmada University Press. Yogyakarta.

- Gardner, F.P., Pearce R.B, dan Mitchell, R. L. diterjemahkan oleh Susilo, H dan Subiyanto., 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Penerbit Universitas Indonesia (UI Press). Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah. Akademika Presindo. Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 1985. Klasifikasi Tanah dan Lahan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Haygreen, J.G. dan Bowyer, J.L. diterjemahkan oleh Hadikusumo, S.A. dan Prawirohatmodjo, S. 1993. Hasil Hutan dan Ilmu Kayu Suatu Pengantar. Gadjahmada University Press. Yogyakarta.
- Kusmana, C. 1989. Phitososiologi Hutan Hujan Pegunungan Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Kusmana, C. 1996. Catatan mengenai *Shorea javanica* K & V. dalam Journal of Biological Resources Management Vol. I, April. The Center for Tropical Biodiversity- Bogor Agricultural University. Bogor.
- Lambers, H, Chapin III, F.S. dan Pons, H.L. 1998. Plant Physiological Ecology. Springer-Verlag. New York.
- Lawlor DW, Kontturi M, Young AT. 1989. Photosynthesis by flag leaves of wheat in relation to protein, ribulose biphosphate carboxylase activity and nitrogen supply. *J. Exp. Bot.* 40:43–52
- Lembaga Penelitian Tanah (1983). Sistem Klasifikasi Tanah Definisi dan Kriteria, Istilah serta Perubahan-perubahan terhadap TOR Tipe A 1981. Lembaga Penelitian Tanah. Bogor.
- Marschner, H. 1995. Mineral Nutrition of Higher Plants. (2<sup>nd</sup> Edition). Academic Press. London.
- Matjik, A.A. dan Sumertajaya, M. 2002. Perancangan Percobaan dengan Aplikasi SAS dan Minitab Jilid I. IPB Press. Bogor.
- Matsumo, H., S. Morimura and E. Takahasi. 1977. Less Involment of Pectin in The Precipitatio of Aluminium in Pea Root. *Plant and Cell Physiol.*, 18:325-335.
- Nuhamara ST. 2002. Inventarisasi Kerusakan Hutan. Laboratorium Penyakit Hutan (Tidak dipublikasikan). Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Nyakpa, A. M. Hakim, N., M.Y. Lubis, S. G. Ngroho, M. R. Saul, M. A. Diha, G. B. Hong dan H. H Bailey. 1986. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Penerbit Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- O'Hare, G. 1988. Soils, Vegetation, and Ecosystem. Oliver & Boyd. London.
- Odum, E. P. Fundamentals of Ecology Thrid Edition. W.B. Saunders Company Ltd. Topan Company Ltd. Tokyo.

- Poehland, B.L., Carta, B. K., Francis, T. A., Hyland, L.J., Allaudeen, H.S. and Troupe, N. 1987. In-Vitro Antiviral Activity of Dammar Resin Triterpenoids. *Jurnal of Natural Product* 50: 706-713
- Pramono, H. 2000. Ketergantungan Masyarakat terhadap Repong Damar di Pesisir Krui Lampung Barat. Tesis Magister sains pada Fakultas pascasarjana IPB. Bogor. Tidak dipublikasikan.
- Purwowidodo. 1987. Lima Watak Fisis Tanah (Edisi kedua). Laboratorium Pengaruh Hutan Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Purwowidodo. 1998. Mengenal Tanah Hutan (Penampang Tanah). Laboratorium Pengaruh Hutan Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Sibuea, T. TH. 1993. Keanekaragaman Jenis Mamalia di Daerah Agroforest Krui (Lampung) Muara Bungo (Jambi) dan Maninjau (Sumatera Barat). Laporan Penelitian. Tidak dipublikasikan.
- Soerianegara, I. 1970. Fungsi Pemuliaan Pohon dalam Pembinaan Hutan Industri (Bahan seminar Man-made Forest). Laporan NO. 102 Lembaga Penelitian Hutan. Bogor.
- Soerianegara, I. dan Indrawan, A. 2002. Ekologi Hutan Indonesia. Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soedomo, S. 1984. Studi Hubungan Sifat-sifat Tanah dan Fisiografi dengan Peninggi Pinus merkusii Jungh. Et de Vriese. Tesis Magister sains pada Fakultas pascasarjana IPB. Bogor. Tidak dipublikasikan.
- Soekotjo, W. 1976. Silvika. Proyek Peningkatan/Pengembangan Perguruan Tinggi. Fakultas Kaehutanan IPB. Bogor.
- Soil Survey Staff. 1998. Keys to Soil Taxonomy. United State Departement of Agriculture.
- Setiadi, D. 1986. Hubungan Antara Peninggi Jati (*Tectona grandis* L.f) dengan Sifat-Sifat Tanah dan Vegetasi Lantai Hutan dalam Penentuan Kualitas Tempat Tumbuh. Tesis Magister sains pada Fakultas pascasarjana IPB. Bogor. Tidak dipublikasikan.
- Suharlan, A., Harbagung, Riyadi, D. 1980. Hubungan antara Produksi Getah *Pinus merkusii* dengan Luas Bidang Dasar, Tinggi Pohon dan Jarak Tumbuh Relatif antar Pohon. Lembaga Penelitian Hutan. Bogor.
- Suhendang, E. 1990. Hubungan Antara Dimensi Tegakan Hutan tanaman dengan Faktor Tempat Tumbuh dan Tindakan Silvikultur pada Hutan Tanaman *Pinus merkusii* Jungh. Et de Vriese. Disertasi pada Program Doktor Fakultas Pascasarjana IPB. Bogor. Tidak dipublikasikan.

- Sulistiyono. 1995. Pengaruh Tinggi Tempat terhadap (*Pinus merkusii* Jungh et de Vriese) di KPH Probolinggo Perum Perhutani Unit II Jawa Timur. Skripsi Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Taiz, L. and Zeiger. E. 2002. *Plant Physiology* (3 rd Edition). Sinauer Associates, Inc. Publishers. Sunderland Massachusetts .
- Tisdale, S.L., W.L. Nelson., J.D. Beaton. 1990. Soil Fertility and Fertilizers. Macmillan Publishing Company. New York.
- Trison, S. 2001. Kajian Kelayakan Usaha Sistem Pengelolaan Repong Damar Mata Kucing (*Shorea javanica* K et V) di Krui Lampung. Skripsi Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan IPB. Tidak dipublikasikan.
- Tjitrajaya, I., Nadapdap, A., Mundardjito, dan Aji, S. 1994. Kajian Pengembangan Institusi Masyarakat di Dalam dan Sekitar Hutan : Kasus Pengelolaan Hutan Damar di Krui, Lampung Barat. Laporan Penelitian. Tidak dipublikasikan.
- Turner, I.M. 2001. The Ecology of Trees in the Tropical Rain Forest. Cambridge University Press. Cambridge.
- Wasis, B. Kesuburan Tanah Hutan Lanjutan. Diktat Kuliah Kesuburan Tanah Hutan Lanjutan. Tidak dipublikasikan.
- Wibowo, C. 2005. Hubungan Antara Keberadaan Saninten (*Castanopsis argentea* BLUME) dengan Beberapa Sifat tanah : Kasus di Taman Nasional Gunung Gede pangrango. Disertasi pada Program Doktor Fakultas Pascasarjana IPB. Bogor. Tidak dipublikasikan.